

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional* yaitu dalam penelitian *cross sectional* peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu yang artinya bahwa tiap subjek hanyalah diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan.

Pada penelitian ini adalah mencari hubungan status gizi (IMT, LILA, dan HB) pada kejadian preeklampsia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, Bandar Lampung.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dan lain-lain) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Notoatmodjo, 2021). Penelitian ini menggunakan populasi dari seluruh ibu dengan preeklampsia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, Bandar Lampung 2024 yang diperoleh melalui data langsung yang diambil dari pasien, data yang didapat mulai dari bulan Januari-Mei 2024 berjumlah 264 kunjungan dengan besar sampel yang diambil sebanyak 73 orang.

2. Sampel Penelitian dan Besar Sampel

Sampel ialah sebagian dari anggota populasi dengan karakteristik yang diamati atau diukur (Notoatmodjo, 2021). Sampel diambil dari seluruh ibu dengan preeklampsia di di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, Bandar Lampung. Perhitungan jumlah sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus dari Slovin. Seperti dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n= Besar Sampel

N= Besar Populasi

e= tingkat kepercayaan yang meningkat kepercayaan yang digunakan adalah 90% (0,1%).

1 : Konstanta ketetapan

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{264}{1 + 264 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{264}{3,64}$$

$$n = 73$$

Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 73 orang, dengan populasi atau total kunjungan ibu hamil di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung jumlah kunjungan dari bulan Januari-Mei berjumlah 264 orang.

Agar kriteria sampel tidak menyimpang dari populasi yang diinginkan peneliti, maka perlu menentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

4. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2012).

- a. Ibu hamil dengan usia kehamilan diatas 20 minggu
- b. Ibu hamil dengan preeklampsia di ruang Poli Kebidanan di RSUD Abdul Moeloek

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi ada populasi adalah anggota populasi yang tidak bisa diambil menjadi sampel (Notoatmodjo, 2012).

- a. Ibu hamil dengan usia kehamilan dibawah 20 minggu
- b. Ibu hamil dengan tidak preeklampsia (ibu hamil normal)
- c. Ibu hamil yang bukan pasien RSUD Abdul Moeloek

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu semua populasi dijadikan sebagai

sampel penelitian (Notoatmodjo,2014).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, Bandar Lampung 2024.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Mei tahun 2024

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan alat pengumpul data atau sering disebut instrument penelitian. Instrument adalah alat atau fasilitas penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mempermudah pekerjaan dan meningkatkan hasil sehingga mudah diolah (Notoatmodjo, 2021). Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan angket.

2. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2017).

3. Pengukuran

a. Preeklampsia

Alat ukur yang digunakan adalah, kuesioner, dengan data yang

di golongan menjadi:

- 1) Tidak preeklampsia diberi kode 0
- 2) Preeklampsia diberi kode 1

b. Status gizi

1) IMT

I. Kurus

Diberi kode: 0

Skor: $> 18,5 \text{ kg/m}^2$

II. Normal

Diberi kode: 1

Skor: $18,5 \text{ kg/m}^2$

III. Obesitas

Diberi kode: 2

Skor: $> 30 \text{ kg/m}^2$

2) LILA

1. Tidak Beresiko KEK

Diberi kode: 0

Skor: $> 23,5$

2. Beresiko KEK

Diberi kode: 1

Skor: $< 23,5$

3) Hb

I. Tidak normal

Diberi kode: 0

Skor: < 11 g/dL

II. Normal

Diberi kode: 1

Skor: > 10,5 g/dL

E. Pengolahan Dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan kegiatan untuk merubah data mentah menjadi data yang lebih ringkas, untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang lebih baik (Notoatmodjo, 2021).

Pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

- 1) Mengecek nomor responden dan kelengkapan identitas responden dalam kuesioner.
- 2) Mengecek kelengkapan data yang telah diteliti.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan juga artinya dalam satu buku (*code*

book) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

c. Scoring

Scoring merupakan pengolahan data yang digunakan dengan cara memberikan nilai. Agar lebih mudah dalam pemberian skor yaitu dengan menggunakan pemberian kode ketika tabulasi dan analisa data (Notoatmodjo, 2021).

d. Tabulating

Langkah selanjutnya adalah tabulating dengan cara mengelompokkan data-data tertentu berdasarkan kriteria yang dimilikinya, sesuai tujuan peneliti (Notoatmojo, 2021).

b. Analisa Data

a. Analisis Univariat (Analisa Deskriptif)

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numeric digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasai Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari timp variable (Notoatmodjo, 2021).

Rumus:

$$P = \sum F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah frekuensi kategori

N = Jumlah responden

b. Analisa Bivariat

Apabila telah dilakukan analisa univariat maka hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variable, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2021).

Rumus:

$$X^2 = \sum (O - E)^2$$

Keterangan :

Df = (k-1) (n-1)

x^2 = Nilai Chi-Square

Σ = Jumlah

O = Nilai Observasi

E = Nilai Ekspektasi (harapan)

K = Jumlah Kolom

c. *Ethical Clearance*

Penelitian ini dilaksanakan dan mendapat persetujuan dari pihak kampus Politeknik Kesehatan Tanjung Karang dan mendapatkan surat izin yang sudah diserahkan kepada Bidan yang bertugas di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, Bandar Lampung tersebut, melalui bidan RSUD Dr. H.

Abdul Moeloek, Bandar Lampung. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian, maka peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan etika dalam penelitian kebidanan meliputi :

1. Kerahasiaan (Confidentiality)

Informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data akhir saja yang akan disajikan atau ditampilkan dalam forum akademik oleh peneliti sebagai hasil dari penelitian.

2. Tanpa nama (Anonymity)

Informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data akhir saja yang akan disajikan atau ditampilkan dalam forum akademik oleh peneliti sebagai hasil dari penelitian.